BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research)* yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i penelitian deskriptif yaitu:

> "Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi dan kecenderungan yang telah berkembang".[1]

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, defenisi kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati".

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

[1] Asyrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: EIKAF, 2005), h. 21

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai penghafalan Alqur'an yang nama lokasi penelitian ini bertempat di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan atau responden.[2] Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.[3] Jadi pada penelitian ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mengetahui tentang kondisi tempat atau lapangan yang akan diteliti. Dengan respon dan partisipasi dari pihak lembaga, maka peneliti akan mengetahui dan mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 8 orang ustadz dan keseluruhan santri yang ada di Rumah *Tahfizh* Istiqomah yaitu 111 santri yang

---

[2] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Penerbit: Ghazali Indonesia, 2002), h. 10

[3] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*..., h.22

terdiri dari 57 orang santri putra dan 54 orang santri putri. Namun, yang dapat penulis wawancara ialah 3 orang ustadz dan 8 orang santri.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penghafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan problematika menghafal Alqur'an bagi santri Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

E. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Rumah *Tahfizh* yang terletak dekat dengan pusat kota dan tidak jauh dari dari suasana jalan raya. Perjalanan menuju Rumah *Tahfizh* Istiqomah termasuk mudah dijangkau dari segala arah, dari barat bisa lewat jalan Angsau dan dari timur lewat jalan Gagas. Rumah *Tahfizh* ini dihuni oleh 111 santri. Santri putra 57 orang dan santri putri 54 orang. Seluruh santri yang menghafal Alqur'an di yayasan ini merupakan siswa-siswi Paud dan SD/MI. Penulis mengambil lokasi ditempat ini dikarenakan Rumah *Tahfizh* Istiqomah ini adalah tempat penghafalan Alqur'an pertama di kota Pelaihari.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang. Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleong dalam bukunya metode penelitian Kualitatif yaitu:

> Data yang termasuk kedalam data pokok/primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/penunjang adalah berupa buku, makalah ilmiah, arsip dan dokumen dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.[4]

Data Pokok dalam penelitian ini yakni data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian itu, terdiri dari:

a. Data pokok
    1) Data yang berhubungan dengan penghafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah laut, yang meliputi:
        a) Persiapan
        b) Penyetoran
        c) Metode
        d) Evaluasi
        e) Problematika
        f) Ustadz teladan dan santri berprestasi

[4] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 112

2) Data yang berhubungan dengan problematika menghafal Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yaitu:
   a) Problematika Internal
   b) Problematika Eksternal

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2) Data yang berkenaan dengan keadaan ustadz dan santri.
3) Tinjauan lokasi, sarana dan prasarana fisik di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu ustadz-ustadz dan santri-santri Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
b. Informan, yaitu pimpinan Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.[5]

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis pergunakan dalam data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[6] Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

   Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

---

[5] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 211

[6] Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.[7] Wawancara yaitu pertanyaan yang ditujukan langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai penghafalan Alqur'an di Rumah *Tahfizh* Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan problematika menghafal Alqur'an disana.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.[8]

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk

---

[7] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,h. 186

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuatitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233

memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, jumlah pengajar dan santri, serta sarana dan prasarana yang ada.

TABEL 3.1 MATRIKS DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi : A. Data yang berhubungan dengan bagaimana penghafalan Alqur'an meliputi: 1. Persiapan santri sebelum menempuh kegiatan menghafal 2. Persiapan santri sebelum penyetoran hafalan 3. Pelaksanaan penyetoran hafalan 4. Metode penghafalan Alqur'an 5. Evaluasi penghafalan Alqur'an 6. Ustadz teladan santri berprestasi B. Data yang berhubungan dengan problematika dalam menghafal Alqur'an 1. Problematika Internal 2. Problematika Eksternal	Ustadz Ustadz dan santri Ustadz dan santri Ustadz dan santri Ustadz dan santri Ustadz dan santri Ustadz dan santri	Wawancara Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara Observasi dan Wawancara Wawancara
2.	Data Penunjang b. Sejarah singkat berdirinya rumah *Tahfizh* Istiqomah c. Visi dan Misi d. Keadaan ustadz/ustadzah, dan santri e. Sarana dan prasarana	Pimpinan lembaga	Wawancara dan Dokumentar

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

1. Reduksi Data (Data *Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyaji Data (Data *Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan *(Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal *valid* dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[9]

J. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
   b. Observasi ke lokasi penelitian
   c. Membuat desain proposal
   d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuatitatif dan Kualitatif R&D*...,h. 338-345

a. Mengadakan seminar proposal
b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
   b. Melakukan pengumpulan data
   c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
   d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Menyusun hasil laporan
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
   c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.